

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

طسّم ﴿٢﴾

ṭā sīm mīm

[26.1] Thaa Siin Miim.

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٣﴾

tilka āyātul-kitābil-mubīn

[26.2] Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang menerangkan.

لَعَلَّكَ بَخِيعٌ نَفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٤﴾

la'allaka bākhi'un nafsaka allā yakunū mu`minīn

[26.3] Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman.

إِنْ نَشَأْ نُزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةٌ فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ﴿٥﴾

in nasya` nunazzil 'alaihīn minas-samā`i āyatan fa żallat a'nāquhum lahā khāḍi'īn

[26.4] Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ﴿٦﴾

wa mā ya`tīhim min żikrim minar-raḥmāni muḥḍasiin illā kānū 'an-hu mu'riḍīn

[26.5] Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبُؤُهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٧﴾

fa qad każżabū fa saya`tīhim ambā`u mā kānū bihī yastahzi`ūn

[26.6] Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qur'an), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokan.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٨﴾

a wa lam yarau ilal-arḍi kam ambatnā fihā ming kulli zaujing karīm

[26.7] Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٩﴾

inna fi żālika la`āyah, wa mā kāna akсарuhum mu`minīn

[26.8] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٩﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

[26.9] Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ أَنْتَ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾

wa iż nādā rabbuka muṣā ani`til-qaumaḡ-ẓālimīn

[26.10] Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang lalim itu,

قَوْمَ فِرْعَوْنَ ۗ أَلَا يَتَّقُونَ ﴿١١﴾

qauma fir'aun, alā yattaqun

[26.11] (yaitu) kaum Firaun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿١٢﴾

qāla rabbi innī akhāfu ay yukazzībun

[26.12] Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ﴿١٣﴾

wa yaḡḡiqu ṣadrī wa lā yanṡaliqu lisānī fa arsil ilā hārūn

[26.13] Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun.

وَهُمْ عَلَىٰ ذَنْبٍ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٤﴾

wa lahum 'alayya ẓambun fa akhāfu ay yaqtulun

[26.14] Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku".

قَالَ كَلَّا ۗ فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا ۗ إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾

qāla kallā, faẓ-habā bi`āyātinā innā ma'akum mustami'ūn

[26.15] Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),

فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ ۖ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

fa`tiyā fir'auna fa qulā innā raṣūlu rabbil-'ālamīn

[26.16] Maka datanglah kamu berdua kepada Firaun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah Rasul Tuhan semesta alam,

أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٧﴾

an arsil ma'anā banī isrā`il

[26.17] lepaskanlah Bani Israel (pergi) beserta kami".

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ﴿١٨﴾

qāla a lam nurabbika finā walīdaw wa labīṡta finā min 'umurika sinīn

[26.18] Firaun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu.

وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٨﴾

wa fa'alta fa'latakallatī fa'alta wa anta minal-kāfirīn

[26.19] dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna".

قَالَ فَعَلْتَهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩﴾

qāla fa'altuhā iżaw wa ana minad-ḍāllīn

[26.20] Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf.

فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُمْكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾

fa farartu mingkum lammā khiftukum fa wahaba lī rabbī ḥukmaw wa ja'alanī minal-mursalīn

[26.21] Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.

وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢١﴾

wa tilka ni'matun tamunnuhā 'alayya an 'abbatta banī isrā'īl

[26.22] Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israel".

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

qāla fir'aunu wa mā rabbul-'ālamīn

[26.23] Firaun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"

قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّكُمْ مُوقِنِينَ ﴿٢٣﴾

qāla rabbus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā, ing kuntum muqinīn

[26.24] Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya. (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya".

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ ۗ أَلَا تَسْتَبْعُونَ ﴿٢٤﴾

qāla liman ḥaulahū alā tastami'ūn

[26.25] Berkata Firaun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"

قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٥﴾

qāla rabbukum wa rabbu ābā'ikumul-awwalīn

[26.26] Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٦﴾

qāla inna rasūlakumullaḏī ursila ilaikum lamajnūn

[26.27] Firaun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

qāla rabbul-masyriqi wal-magribi wa mā bainahumā, ing kuntum ta'qilun

[26.28] Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".

قَالَ لِنِ اتَّخَذَتِ إِلَهًا غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ ﴿٢٩﴾

qāla la`inittakhaḏta ilāhan gairi la`aj'alannaka minal-masjunin

[26.29] Firaun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

قَالَ أَوْلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾

qāla a walau ji`tuka bisyai`im mubin

[26.30] Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendati pun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?"

قَالَ فَآتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣١﴾

qāla fa`ti bihi ing kunta minaṣ-ṣādiqin

[26.31] Firaun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".

فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾

fa alqā 'aṣāhu fa izā hiya ṣu'bānum mubin

[26.32] Maka Musa melemparkan tongkatnya, yang tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.

وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّظِيرِينَ ﴿٣٣﴾

wa naza'a yadahū fa izā hiya baiḏā`u lin-nāzirin

[26.33] Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.

قَالَ لِلْمَلَإِ حَوْلَهُ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾

qāla lil-mala`i ḥaulahū inna hāzā lasāḥirun 'alim

[26.34] Firaun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada di sekelilingnya: Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,

يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿٣٥﴾

yuridu ay yukhrijakum min arḏikum bisihrihi fa māzā ta`murun

[26.35] ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"

قَالُوا أَرْجَاهُ وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٣٦﴾

qālū arjih wa akhāhu wab'as fil-madā`ini ḥāsyirīn

[26.36] Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),

يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيمٍ ﴿٣٦﴾

ya`tuka bikulli saḥḥārin `alīm

[26.37] niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu'.

فَجَمَعَ السَّحْرَةَ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٣٧﴾

fa jumi'as-saḥaratu limīqāti yaumim ma'lūm

[26.38] Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang maklum,

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ ﴿٣٨﴾

wa qīla lin-nāsi hal antum mujtami'ūn

[26.39] dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian.

لَعَلَّنَا نَتَّبِعَ السَّحْرَةَ إِنْ كَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ﴿٣٩﴾

la'allanā nattabi'us-saḥarata ing kānu ḥumul-gālibīn

[26.40] semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang"

فَلَمَّا جَاءَ السَّحْرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَيْنَ لَنَا لِأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ ﴿٤٠﴾

fa lammā jā`as-saḥaratu qālu lifir'auna a inna lanā la`ajran ing kunnā ḥaḥnul-gālibīn

[26.41] Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٤١﴾

qāla na'am wa innakum iżal lamīnal-muqarrabīn

[26.42] Firaun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)".

قَالَ لَهُمْ مُوسَى الْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٤٢﴾

qāla lahum muṣā alqu mā antum mulqun

[26.43] Berkatalah Musa kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu Lemparkan".

فَالْقُوا حِبَاهُمْ وَعَصِيَّهُمْ وَقَالُوا بَعِزَّةٍ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ الْغَالِبُونَ ﴿٤٣﴾

fa alqau ḥibālahum wa `iṣiyahum wa qālu bi'izzati fir'auna innā lanahḥnul-gālibūn

[26.44] Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Firaun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".

فَأَلْقَى مُوسَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿٤٤﴾

fa alqā muṣā `aṣāhu fa iżā ḥiya talqafu mā ya'fikūn

[26.45] Kemudian Musa melemparkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.

فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سَاجِدِينَ ﴿٤٦﴾

fa ulqiyas-saḥaratu sājidīn

[26.46] Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah).

قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾

qālū āmannā birabbil-'ālamīn

[26.47] mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾

rabbi muṣā wa hārūn

[26.48] (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

قَالَ ءَامَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْمُونَ لَأُقْطِعَنَّ
أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خَلْفٍ وَلَا صَلْبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾

qāla āmantum laḥu qabla an āzana lakum, innahū lakabīrukumullaḥī 'allamakumus-siḥr, fa lasaufa ta'lamūn, la'uqaṭṭi'anna aidiyakum wa arjulakum min khilāfi wa la'uṣallibannakum ajma'in

[26.49] Firaun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyalibmu semuanya".

قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾

qālū lā ḍaira innā ilā rabbinā mungqalibūn

[26.50] Mereka berkata: "Tidak ada kemudaratan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,

إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَتَنَا أَن كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾

innā naṭma'u ay yagfira lanā rabbunā khaṭyānā ang kunnā awwalal-mu'minīn

[26.51] sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

﴿٥٢﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِيٰ إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾

wa auḥainā ilā muṣā an asri bi'ibādī innakum muttaba'un

[26.52] Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israel), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".

فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾

fa arsala fir'aunu fil-madā'ini ḥāsyirīn

[26.53] Kemudian Firaun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.

إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾

inna hā`ulā`i lasyirzimatung qalīlun

[26.54] (Firaun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israel) benar-benar golongan kecil,

وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ ﴿٥٥﴾

wa innahum lanā lagā`iẓun

[26.55] dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,

وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَادِرُونَ ﴿٥٦﴾

wa innā lajamī`un ḥāẓirun

[26.56] dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".

فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِّنْ جَنَّتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٧﴾

fa akhrajnāhum min jannātiw wa `uyun

[26.57] Maka Kami keluarkan Firaun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,

وَكَنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾

wa kunūziw wa maqāming karīm

[26.58] dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia,

كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بِنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٥٩﴾

kaẓālik, wa auraṣnāhā banī isrā`īl

[26.59] demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israel.

فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾

fa atba`uḥum musyriqīn

[26.60] Maka Firaun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.

فَلَمَّا تَرَاءَا الْجَمْعَانِ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَىٰ إِنَّا لَمُدْرِكُونَ ﴿٦١﴾

fa lammā tarā`al-jam`āni qāla aṣ-ḥābu muṣā innā lamudrakun

[26.61] Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".

قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾

qāla kallā, inna ma`iya rabbī sayahdīn

[26.62] Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾

fa auḥainā ilā muṣā anidrib bi'aṣākal-baḥr, fanfalaqa fa kāna kullu firqing kaṭ-ṭaudil-'aẓīm

[26.63] Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.

وَأَزَلَفْنَا ثُمَّ الْآخِرِينَ ﴿٦٤﴾

wa azlafnā šammal-ākharīn

[26.64] Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.

وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾

wa anjainā muṣā wa mam ma'ahū ajma'in

[26.65] Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.

ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخِرِينَ ﴿٦٦﴾

šumma agraqnal-ākharīn

[26.66] Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾

inna fi zālika la'āyah, wa mā kāna akšaruhum mu`minīn

[26.67] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mukjizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

[26.68] Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

watlu 'alahim naba`a ibrahīm

[26.69] Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٧٠﴾

iż qāla li`abīhi wa qaumihi mā ta'budun

[26.70] Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"

قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا مَّا فَنَظَلُّ لَهَا عَنكِفِينَ ﴿٧١﴾

qālū na'budu aṣnāman fa naẓallu lahā 'ākifīn

[26.71] Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya".

قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿٧٢﴾

qāla hal yasma'ūnakum iż tad'ūn

[26.72] Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa) mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?",

أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يُضُرُّونَ ﴿٧٣﴾

au yanfa'ūnakum au yaḍurrūn

[26.73] atau (dapatkah) mereka memberi manfaat kepadamu atau memberi mudarat?"

قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٤﴾

qālu bal wajadnā ābā`anā kaẓālika yaf'alūn

[26.74] Mereka menjawab: "(Bukan karena itu) sebenarnya Kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٧٥﴾

qāla a fa ra`aitum mā kuntum ta'budūn

[26.75] Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

أَنْتُمْ وَاَبَاؤُكُمْ الْأَقْدَامُونَ ﴿٧٦﴾

antum wa ābā`ukumul-aqdamūn

[26.76] kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,

فَأَيُّهُمْ عَدُوٌّ لِي إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٧﴾

fa innahum 'aduwul li illā rabbal-'ālamīn

[26.77] karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam,

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾

allaẓi khalaqanī fa huwa yahdīn

[26.78] (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾

wallaẓi huwa yuṭ'imunī wa yasqīn

[26.79] dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

wa izā mariḍtu fa huwa yasyfīn

[26.80] dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,

وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾

wallaẓi yumīṭunī ṣumma yuḥyīn

[26.81] dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),

وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

wallaẓi aṭma'u ay yagfira li khaṭī`atī yaumad-dīn

[26.82] dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٣﴾

rabbi hab li ḥukmaw wa al-ḥiqnī biṣ-ṣāliḥīn

[26.83] (Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾

waj'al li lisāna ṣidqin fil-ākhirīn

[26.84] dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,

وَأَجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٥﴾

waj'alnī miw warāṣati jannatin-na'im

[26.85] dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,

وَأَغْفِرْ لَأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾

wagfir li'abī innahū kāna minad-ḍāllīn

[26.86] dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾

wa lā tukhzinī yauma yub'aṣūn

[26.87] dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾

yauma lā yanfa'u māluw wa lā banūn

[26.88] (yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,

إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾

illā man atallāha biqalbin salīm

[26.89] kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,

وَأَزَلَفْتِ الْجَنَّةَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾

wa uzlifatil-jannatu lil-muttaqīn

[26.90] dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,

وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ﴿٩١﴾

wa burrizatil-jaḥīmu lil-gāwīn

[26.91] dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat",

وَقِيلَ لَهُمْ أَيُّنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٩٢﴾

wa qīla lahum aina mā kuntum ta'budūn

[26.92] dan dikatakan kepada mereka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah (nya)

مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٩٣﴾

min duṇillāh, hal yanṣurūnakum au yantaṣirūn

[26.93] selain Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"

فَكُبِّبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوِرُونَ ﴿٩٤﴾

fakubkibū fihā hum wal-gāwūn

[26.94] Maka mereka (sembahan-semabahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,

وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ﴿٩٥﴾

wa junūdu iblīsā ajma'ūn

[26.95] dan bala tentara iblis semuanya.

قَالُوا وَهُمْ فِيهَا تَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾

qālū wa hum fihā yakhtaṣimūn

[26.96] Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka:

تَاللَّهِ إِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٩٧﴾

tallāhi ing kunnā lafi ḍalālim mubīn

[26.97] "demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,

إِذْ نُسَوِّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾

iż nusawwīkum birabbil-'ālamīn

[26.98] karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam"

وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾

wa mā aḍallanā illal-mujrimūn

[26.99] Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.

فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾

fa mā lanā min syāfi'in

[26.100] Maka kami tidak mempunyai pemberi syafaat seorang pun,

وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾

wa lā ṣadīqin ḥamīm

[26.101] dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,

فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

falau anna lanā karratan fa nakūna minal-mu`minīn

[26.102] maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

inna fi ḏālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

[26.103] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٤﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

[26.104] Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٥﴾

każżabat qaumu nuḥinil-mursalīn

[26.105] Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦﴾

iz qāla lahum akhūhum nuḥun alā tattaqun

[26.106] Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٧﴾

innī lakum rasūlun amīn

[26.107] Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٨﴾

fattaqullāha wa aṭī'ūn

[26.108] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩﴾

wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

[26.109] Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿٢٠﴾

fattaqullāha wa aṭī'ūn

[26.110] Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku".

﴿ قَالُوا أَنْتُمْ مِنْ لَدُنْكُمْ وَإِنِ اسْتَفْتَيْتُمْ تَوَلَّوْا ﴾

qālū a nu`minu laka wattaba'akal-arżalūn

[26.111] Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?"

قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٢﴾

qāla wa mā 'ilmī bimā kānu ya'malūn

[26.112] Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan?"

إِنَّ حِسَابَهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي لَوَ تَشْعُرُونَ ﴿٢٣﴾

in ḥisābuhum illā 'alā rabbī lau tasy'urūn

[26.113] Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.

وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٤﴾

wa mā ana biṭāridil-mu`minīn

[26.114] Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

إِن أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١١٥﴾

in ana illā nazīrum mubīn

[26.115] Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan".

قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنْتَه يَنْوُحْ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ﴿١١٦﴾

qālu la`il lam tantahi yā nuḥu latakunanna minal-marjūmīn

[26.116] Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾

qāla rabbi inna qaumī kaẓẓabūn

[26.117] Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;

فَأَفْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾

faftaḥ bainī wa bainahum fat-ḥaw wa najjinī wa mam ma'iya minal-mu`minīn

[26.118] maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mu'min besertaku".

فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿١١٩﴾

fa anjaināhu wa mam ma'ahū fil-fulkil-masy-ḥūn

[26.119] Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.

ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ الْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾

ṣumma agraqnā ba'dul-bāqīn

[26.120] Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾

inna fi ḏālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

[26.121] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-raḥīm

[26.122] Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

كَذَّبَتْ عَادَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

kaẓẓabat 'ādunil-mursalīn

[26.123] Kaum Ad telah mendustakan para rasul.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾

iz qāla lahum akhūhum ḥudun alā tattaqun

[26.124] Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾

innī lakum rasūlun amīn

[26.125] Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٢٦﴾

fattaqullāha wa aṭī'un

[26.126] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

[26.127] Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾

a tabnūna bikulli ri'in āyatan ta'baṣun

[26.128] Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main,

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾

wa tattakhizūna maṣāni'a la'allakum takhludun

[26.129] dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?

وَإِذَا بَطِشْتُمْ بَطِشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾

wa iżā baṭasytum baṭasytum jabbārīn

[26.130] Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٣١﴾

fattaqullāha wa aṭī'un

[26.131] Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

وَأَتَّقُوا الذِّئْبَ أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾

wattaqullaẓī amaddakum bimā ta'lamun

[26.132] Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.

أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَمٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾

amaddakum bi'an'āmiw wa banīn

[26.133] Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,

وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١١٤﴾

wa jannātiw wa 'uyūn

[26.134] dan kebun-kebun dan mata air,

إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١١٥﴾

innī akhāfu 'alaikum 'azāba yaumin 'azīm

[26.135] sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar".

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ﴿١١٦﴾

qālū sawā`un 'alainā a wa'azta am lam takum minal-wā'izīn

[26.136] Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١١٧﴾

in hāzā illā khuluqul-awwalīn

[26.137] (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu,

وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ ﴿١١٨﴾

wa mā nahnu bimū'azzabīn

[26.138] dan kami sekali-kali tidak akan di "azab".

فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١١٩﴾

fa każzabūhu fa ahlaknāhum, inna fī żālika la`āyah, wa mā kāna akśaruhum mu`minīn

[26.139] Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٠﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

[26.140] Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢١﴾

każzabat ṣamūdul-mursalīn

[26.141] Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٢﴾

iż qāla lahum akhūhum ṣāliḥun alā tattaqūn

[26.142] Ketika saudara mereka, Saleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٣﴾

innī lakum rasūlun amīn

[26.143] Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ١٤٤

fattaqullāha wa aṭī'ūn

[26.144] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٤٥

wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

[26.145] Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَتَتْرَكُونَ فِي مَا هَاهُنَا آمِنِينَ ١٤٦

a tutrakūna fi mā hāhunā āminīn

[26.146] Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman,

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ١٤٧

fi jannātiw wa 'uyūn

[26.147] di dalam kebun-kebun serta mata air,

وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلَعَتْ هَاضِمٌ ١٤٨

wa zuru'iw wa nakhlīn ṭal'uhā haḍīm

[26.148] dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut.

وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ ١٤٩

wa tan-ḥitūna minal-jibāli buyūtan fārihīn

[26.149] Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ١٥٠

fattaqullāha wa aṭī'ūn

[26.150] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ١٥١

wa lā tuṭī'ū amral-musrifīn

[26.151] dan janganlah kamu menaati perintah orang-orang yang melewati batas,

الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ١٥٢

allażīna yufsidūna fil-arḍi wa lā yuṣliḥūn

[26.152] yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ١٥٣

qālū innamā anta minal-musahḥarīn

[26.153] Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;

مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١٥٤﴾

mā anta illā basyarum mişlunā fa'ti bi'āyatin ing kunta minas-şādiqīn

[26.154] Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar'..

قَالَ هٰذِهِ نَاقَةٌ هَآءَا شَرِبْتُ وَلَكُمْ شَرِبُ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿١٥٥﴾

qāla hāzihī nāqatul lahā syirbuw wa lakum syirbu yaumim ma'lūm

[26.155] Saleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.

وَلَا تَمَسُّوْهَا بِسُوْءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيْمٍ ﴿١٥٦﴾

wa lā tamassuhā bisū'in fa ya'khużakum 'azābu yaumin 'azīm

[26.156] Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar'.

فَعَقَرُوْهَا فَاصْبَحُوْا نَدِيْمِيْنَ ﴿١٥٧﴾

fa 'aqaruhā fa aşbaḥu nādīmīn

[26.157] Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,

فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿١٥٨﴾

fa akhażahumul-'azāb, inna fī żālika la`āyah, wa mā kāna akşaruhum mu`minīn

[26.158] maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ ﴿١٥٩﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

[26.159] Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

كَذَبَتْ قَوْمٌ لُّوطٍ الْمُرْسَلِيْنَ ﴿١٦٠﴾

każzabat qaumu luṭīnil-mursalīn

[26.160] Kaum Lut telah mendustakan rasul-rasul,

إِذْ قَالَ هُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُوْنَ ﴿١٦١﴾

iż qāla lahum akḥuḥum luṭun alā tattaqun

[26.161] ketika saudara mereka, Lut, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِيْنٌ ﴿١٦٢﴾

innī lakum rasulun amīn

[26.162] Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوْنَ ﴿١٦٣﴾

fattaqullāha wa aṭī'un

[26.163] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾

wa mā as`alukum 'alaihi min ajrin in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

[26.164] Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَتَاتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾

a ta`tūnaẓ-ẓukrāna minal-'ālamīn

[26.165] Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,

وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا

يَعْمَلُونَ ﴿١٦٦﴾

rabbi najjinī wa ahli mimmā ya'malun

[26.169] (Lut berdoa): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan'.

فَنَجِّينَهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٧٠﴾

fa najjaināhu wa ahlahū ajma'in

[26.170] Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَدِيرِ ﴿١٧١﴾

illā 'ajūzan fil-gābirīn

[26.171] kecuali seorang perempuan tua (istrinya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal.

ثُمَّ دَمَّرْنَا الْأَخْرِينَ ﴿١٧٢﴾

ṣumma dammarnal-ākharīn

[26.172] Kemudian Kami binasakan yang lain.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ ۖ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ﴿١٧٣﴾

wa amṭarnā 'alaihim maṭarā, fa sā'a maṭarul-munzarīn

[26.173] Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧٤﴾

inna fi ḏālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

[26.174] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٥﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-raḥīm

[26.175] Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

كَذَّبَ أَصْحَابُ لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٦﴾

każzaba aṣ-ḥābul-aikatil-mursalīn

[26.176] Penduduk Aikah telah mendustakan rasul-rasul;

إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

iż qāla lahum syu'aibun alā tattaqun

[26.177] ketika Syuaib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٧٨﴾

innī lakum rasūlun amīn

[26.178] Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٧٩﴾

fattaqullāha wa aṭī'un

[26.179] maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٠﴾

wa mā as'alukum 'alaihi min ajrin in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

[26.180] dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

﴿١٨١﴾ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمَخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾

auful-kaila wa lā takunū minal-mukhsirīn

[26.181] Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾

wa zinū bil-qisṭāsil-mustaqīm

[26.182] dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.

﴿١٨٣﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

wa lā tabkhasun-nāsa aṣy-yā'ahum wa lā ta'sau fil-arḍi mufsidīn

[26.183] Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;

﴿١٨٤﴾ وَأَتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ ﴿١٨٤﴾

wattaqullażī khalaqakum wal-jibillatal-awwalīn

[26.184] dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

﴿١٨٥﴾ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٨٥﴾

qālū innamā anta minal-musahḥarīn

[26.185] Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,

وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿١٨٦﴾

wa mā anta illā basyarum mişlunā wa in nazunnuka laminal-kāzibīn

[26.186] dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.

فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾

fa asqit 'alainā kisafam minas-samā'i ing kunta minas-şādiqīn

[26.187] Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.

قَالَ رَبِّيَ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾

qāla rabbī a'lamu bimā ta'malun

[26.188] Syuaib berkata: "Tuhan-ku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾

fa każzabūhu fa akhażahum 'ażābu yaumiḡ-ḡullah, innahū kāna 'ażāba yaumin 'aẓīm

[26.189] Kemudian mereka mendustakan Syuaib, lalu mereka ditimpa 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya 'azab itu adalah 'azab hari yang besar.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾

inna fī żālika la`āyah, wa mā kāna akşaruhum mu`minīn

[26.190] Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾

wa inna rabbaka lahuwal-'aẓīzur-raḡīm

[26.191] Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾

wa innahū latanzīlu rabbil-'ālamīn

[26.192] Dan sesungguhnya Al Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾

nazala bihir-ruḡul-amīn

[26.193] dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al Amin (Jibril),

عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾

'alā qalbika litakūna minal-munzirīn

[26.194] ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾

bilisānin 'arabiyyim mubīn

[26.195] dengan bahasa Arab yang jelas.

وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾

wa innahu lafi zuburil-awwalin

[26.196] Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu.

أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُرُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٩٧﴾

a wa lam yakul lahum āyatan ay ya'lamahu 'ulamā'u banī isrā'īl

[26.197] Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?

وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٨﴾

walau nazzalnāhu 'alā ba'dil-a'jamīn

[26.198] Dan kalau Al Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِم مَّا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾

faqara`ahu 'alaihima mā kānu bihī mu`minīn

[26.199] lalu ia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

كَذَٰلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾

kazālika salaknāhu fī qulūbil-mujrimīn

[26.200] Demikianlah Kami masukkan Al Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka.

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾

lā yu`minūna bihī ḥattā yarawul-'azābal-alīm

[26.201] Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat 'azab yang pedih,

فَيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾

fa ya`tiyahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn

[26.202] maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,

فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾

fa yaqulū hal naḥnu munzarūn

[26.203] lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"

أَفِعْذَابِنَا يُسْتَعْجَلُونَ ﴿٢٠٤﴾

a fa bi'azābinā yasta'jilūn

[26.204] Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?

أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾

a fa ra`aita im matta'nāhum sinīn

[26.205] Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾

summa jā`ahum mā kānu yu`adun

[26.206] Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَمْتَعُونَ ﴿٢٠٧﴾

mā agnā 'an-hum mā kānu yumatta'un

[26.207] niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنْذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾

wa mā ahlaknā ming qaryatin illā lahā munzirun

[26.208] Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;

ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٠٩﴾

zikrā, wa mā kunnā zālimin

[26.209] untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku lalim.

وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ الشَّيْطِينُ ﴿٢١٠﴾

wa mā tanazzalat bihisyy-syayāfin

[26.210] Dan Al Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh setan-setan.

وَمَا يُنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٢١١﴾

wa mā yambagī lahum wa mā yastaṭi'un

[26.211] Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qur'an itu, dan mereka pun tidak akan kuasa.

إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْزُولُونَ ﴿٢١٢﴾

innahum 'anis-sam'i lama'zulun

[26.212] Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar Al Qur'an itu.

فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذَّبِينَ ﴿٢١٣﴾

fa lā tad'u ma'allāhi ilāhan ākhara fa takuna minal-mu'azzabīn

[26.213] Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diazab.

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾

wa anzir 'asyīratal-aqrabīn

[26.214] Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

وَأَحْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

wakhfiḍ janāḥaka limanittaba'aka minal-mu`minīn

[26.215] dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢١٦﴾

fa in 'aṣauka fa qul innī barī'um mimmā ta'malun

[26.216] Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan";

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٢١٧﴾

wa tawakkal 'alal-'azīzir-rahīm

[26.217] Dan bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

الَّذِي يَرِنُكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٨﴾

allaẓī yarāka ḥīna taqum

[26.218] Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),

وَتَقَلَّبَكَ فِي السَّجْدِينَ ﴿٢١٩﴾

wa taqallubaka fis-sājidīn

[26.219] dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٢٢٠﴾

innahu huwas-samī'ul-'alīm

[26.220] Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ تَنَزَّلُ الشَّيَاطِينُ ﴿٢٢١﴾

hal unabbi'ukum 'alā man tanazzalusy-syayāṭīn

[26.221] Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa setan-setan itu turun?

تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٢٢٢﴾

tanazzalu 'alā kulli affākin aṣīm

[26.222] Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,

يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَذِبُونَ ﴿٢٢٣﴾

yulqunas-sam'a wa akṣaruhum kāzībun

[26.223] mereka menghadapkan pendengaran (kepada setan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٤﴾

wasy-syu'arā'u yattabi'uhumul-gāwun

[26.224] Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.

أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٢٢٥﴾

a lam tara annahum fi kulli wādiy yahīmūn

[26.225] Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah,

وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾

wa annahum yaquluna mā lā yaf'alun

[26.226] dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan (nya)?,

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ

ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

illallażīna āmanu wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa żakarullāha kaṣīraw wantaṣaru mim ba'di mā ḡalimu, wa saya'lamullażīna ḡalamū ayya mungqalabiy yangqalibun

[26.227] kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kelaliman. Dan orang-orang yang lalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.